

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik pada suatu lingkungan belajar yang terarah dan pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu, peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Penggunaan sistem informasi operasional dapat mengoptimalkan proses pembelajaran melalui respon yang lebih cepat dari pihak-pihak manajemen sekolah terhadap perubahan-perubahan pada diri siswa baik dari nilai akademik maupun perilaku siswa yang sekiranya akan dapat mempengaruhi prestasi siswa. Setelah menganalisis dan membahas lebih jauh sistem informasi operasional dari SMPK Santa Maria II Malang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- 1 Dengan penerapan sistem informasi operasional diharapkan akan lebih memudahkan pengguna dalam melakukan analisa terhadap perubahan-perubahan dalam diri siswa selama proses pembelajaran dan dapat segera diambil keputusan berkaitan dengan hal tersebut, karena dengan adanya sistem informasi operasional yang dirancang, akan dapat dihasilkan laporan rutin dengan cepat dan proses analisa juga dapat dilakukan secara terkomputerisasi.

- 2 Pengendalian mutu harus dimulai dari masing-masing proses yang terdapat dalam sekolah. Setiap proses adalah *input* bagi proses sesudahnya dan sekaligus merupakan *output* dari proses sebelumnya. Karena proses-proses tersebut saling berinteraksi satu sama lain dalam satu sistem, maka pengendalian mutu yang baik pada setiap proses tentunya secara keseluruhan akan menghasilkan suatu pengendalian mutu secara sistematis. Dengan lulusan yang bermutu baik, diharapkan biaya kualitas yang dikeluarkan terutama untuk siswa-siswa yang bermasalah dapat ditekan serendah mungkin.
- 3 Adanya kesamaan persepsi untuk menghasilkan *output* yang memenuhi persyaratan dan kebutuhan akan adanya satu sistem yang mendukung pencapaian hal tersebut, mendorong terjadinya kegiatan koordinasi antar proses dalam sistem tersebut. ISO 9001:2008 merancang suatu sistem manajemen mutu yang mengarahkan proses-proses dalam suatu perusahaan agar melakukan koordinasi yang lebih baik.
- 4 Dengan adanya sistem pengendalian mutu yang baik dan didukung oleh koordinasi antar proses, sehingga setiap ketidaksesuaian yang terjadi dapat segera dikenali, diperbaiki dan dicegah agar tidak berulang kembali.
- 5 Dengan penunjukan personil yang bertanggung jawab terhadap faktor-faktor biaya kualitas, akan mempermudah dalam memantau tugas yang dibebankan kepada personil tersebut.

6.2. Saran

Dengan berdasar dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk dapat merancang sistem informasi operasional yang lebih baik, yaitu;

1. Penyempurnaan sistem informasi operasional dengan mengembangkan sistem yang sudah ada, interkoneksi data antar *teamwork* yang satu dengan *teamwork* yang lain tidak boleh terabaikan pada keseluruhan sistem informasi sekolah.
2. Perlu adanya peran dari Kepala Sekolah untuk mengubah budaya kerja yang ada, dengan membiasakan pemakaian komputer dalam setiap pembuatan laporan dan pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan.
3. Perlunya menggunakan data intelijen dengan lebih maksimal sehingga dapat membantu manajemen sekolah untuk dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran dan pendidikan dengan lebih baik.
4. Sebagai pelengkap dari sistem informasi yang ada perlu disusun sistem penunjang pengambilan keputusan yang akan memberi nilai tambah bagi sekolah dalam menentukan kebijakan proses pembelajaran sehingga jika terjadi masalah dapat memberikan respon yang cepat, karena sistem ini menyediakan alat bantu yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.
5. Perlunya dilakukan studi lanjutan untuk menghitung besarnya efisiensi biaya yang terjadi setelah dilakukan perbaikan proses dengan penerapan Sistem Informasi Operasional.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, I. (2009). Metode penelitian kualitatif. Available: (www.penalaran-unm.org. 3/9/2009).
- Anonimus. (2009). Pembelajaran. Available: (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. 28/2/2010).
- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Bandung: Yrama Widya.
- Berry, L. L. (1995). *On great service*. New York: The Free Press.
- Bojanic, D. C. (1991). Quality measurement in professional services firms. *Journal of Professional Services Marketing*, 7, 27-36.
- Chase, R. B., Jacobs, F. R., & Aquilano, N. J. (2006). *Operations management for competitive advantage*. (11th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Metode riset bisnis. (Business research method)* (volume 1, edisi 9) (Budijanto, Didik Djunaedi, Damos Sihombing, penerjemah). Jakarta: PT. Media Global Edukasi. (Buku asli diterbitkan tahun 2006).
- Crosby, P. B. (1979). *Quality is free*. New York: New American Library.
- Daniel, D. R. (2007). *Bahan kuliah sistem informasi manajemen untuk program magister manajemen*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 27 Oktober.
- Deming, W. E. (1986). *Out of crisis*. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology.
- Feigenbaum, A. V. (1991). *Total quality control*. (3rd ed.). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Gaol, C. J. L. (2008). *Sistem informasi manajemen : Pemahaman dan aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gaspersz, V. (2006). *ISO 9001:2000 and continual quality improvement*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartoto. (2009). Definisi pendidikan. Available: (<http://tekipend-unm.com>. 28/2/2010).

- Juran, J. M. (1993). *Quality planning and analysis* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Kotler, P. (1997). *Marketing management: Analysis, planning, implementation and control*. (9th ed). New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Laudon, K., & Laudon, J. (2006). *Management information system* (9th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Maracas, G. M., & O'Brien, J. (2006). *Management information system* (9th ed.). New York: McGraw-Hill, Inc.
- McLeod Jr., R., Schell, G.P. (2007). *Management information system* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Nasution, M. N. (2001). *Manajemen mutu terpadu (total quality management)*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen jasa terpadu (total service management)*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A, & Berry, L. L. (1985). A conceptual model of service quality and its implication for future research. *Journal of Marketing*, 49, 41-50.
- Post, G. V., & Anderson, D. L. (1997). *Management information system; Solving business problems with information technology*. Chicago: Times Mirror Higher Education Group, Inc. Co.
- Ross, E. J., & Omachonu, V. K. (1994). *Principles of total quality*. Delray Beach: St. Lucie Press.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, J. (2002). Pentingnya memahami metode penelitian yang benar. Available: (<http://jurnal.unikom.ac.id/memahami.htm>. 8/5/2009).
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Schultheis, R., & Sumner, M. (1998). *Management information systems: The manager's view* (4th ed). Boston: McGraw-Hill, Inc.

- Turban, E., Leidner, D., Mclean, E., & Wetherbe, J. (2006). *Information technology for management: Transforming organizations in the digital economy* (5th ed). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yin, R. K. (2008). *Studi kasus desain dan metode. (Case study research design and methods)* (M. Djauzi Mudzakir, penerjemah). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (Buku asli diterbitkan tahun 1996).